BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan. Pada BAB ini akan dipaparkan data yang diperoleh baik berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang berkaitan dengan pengenalan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon. Di bawah ini adalah paparan data tentang sejarah berdirinya RA Miftahul Ulum 03 Mangkon yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkenaan dengan fokus penelitian.

1. Sejarah Berdirinya RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

a. Profil Sekolah

RA Miftahul Ulum 3 didirikan pada tahun 1993 dibawah naungan Yayasan Ashshiyami Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya RA Miftahul Ulum 3 adalah Tiga Serangkai yakni Ibu Sutriyah yang saat itu tercatat sebagai Ibu Kepala Desa merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Ibu Sutriyah menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak Idris dan Bapak Moh. Nawi yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di halaman

kantor kelurahan dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sekitar sangat antusias. Tanggal 7 Januari 1995 kelompok bermain berubah nama dengan nama RA Miftahul Ulum 3 dengan diresmikan oleh Bapak Kepala Desa Rekkerrek didampingi 3 pendiri. Sebagai kepala Madrasah pertama ditunjuk Bapak Idris dan Ibu Rumriyah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 25 anak. Langkah berikutnya mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Kemenag Pamekasan nomor Kd. 13.28/05.00/PP.004/1624/2004 tercantum mulai berlaku tanggal 7 Oktober 2004.

Kondisi Lembaga terletak di pinggiran kabupaten Kota Pamekasan, tepatnya di Dusun Mangkon Desa Rek Kerrek kecamatan Palengaan. Letak geografis Madrasah berada di dataran rendah yang berdekatan dengan pertanian, peternakan dan sarana keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran. Latar belakang peserta didik mayoritas berasal dari keluarga petani, ada pula yang berprofesi sebagai buruh dan pedagang. Latar belakang keagamaan peserta didik 100% adalah beragama Islam. Masyarakat yang hidup di desa memiliki kearifan budaya lokal madura yang masih terpelihara, banyak adat istiadat yang masih berlaku, seperti acara rokat desa, selamatan, kerapan sapi dan lain lain. Kerja sama dan gotong royong juga menjadi budaya yang masih sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat salah

satunya saat hajatan, membangun rumah dan saat ada orang meninggal.

b. Identitas Lembaga

Nama RA : Miftahul Ulum 03 Mangkon

NPSN : 69856242

Alamat : Dsn Mangkon.

Kode Pos : 69362

Kelurahan : Rekkerrek

Kecamatan : Palengaan

Kota : Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : Swasta

Nama Kepala TK : Uun Susmiyatun S.Pd.

Jenis Akreditasi : Blum Terakreditasi

Tahun Didirikan : 13 November 1993

Status Tanah : Hibah

Status Gedung : Milik Yayasani

Email : mismiftahul3rekkerrek@gmail.com

c. Visi, Misi dan Tujuan RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai visi dan misi yang menunjukkan apa target dan tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu RA Miftahul Ulum 03 Mangkon mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut.

1) Visi

- a. Terciptanya generasi yang taqwa, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a. Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual
- c. Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan
- d. Menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab sejak dini pada anak melalui pembiasaan anak sehari-hari
- e. Melalui pembiasaan perilaku baik sesuai nilai-nilai agama dan moral dalam proses pembelajaran dan berbentuk keteladanan

3) Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas/profesional guru sesuai dengan tuntutan program pelajaran yang bermutu
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan budi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme

- d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
- e. Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Miftahul Ulum 03

Mangkong

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	NAMA GURU	JENIS KELAMIN
1.	Uun Susmiatun S.Pd.I	Perempuan
2.	Sutriyah	Perempuan
3.	Rumriyah	Perempuan
4.	Nur Azizah S.Pd.I	Perempuan
5.	Wasilah S.Ag.	Perempuan
6.	Inayatul Wahdaniyah	Perempuan

e. Data anak RA Miftahul Ulum 03 Mangkong

Tabel 4.2 Data Anak

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1.	LQ	Perempuan
2.	AZ	Perempuan
3.	AS	Laki-laki
4.	WRP	Perempuan
5.	MH	Laki-laki
6.	LA	Laki-laki
7.	ZJ	Perempuan

8.	K	Perempuan
9.	RRP	Perempuan
10.	QU	Perempuan
11.	RMY	Laki-laki
12.	AY	Laki-laki
13.	UF	Laki-laki
14.	U	Perempuan

f. Data Ruangan RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

Tabel 4.3 Data Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Baik	Rusak
1.	Ruang kelas	2	2	-
2.	Ruang guru	1	1	-
3.	Ruang kepala sekolah	1	1	-

Berikut ini, peneliti memaparkan data hasil dari kegiatan penelitiannya yang paling di anggap penting yang sudah diperoleh dari hasil penelitiannya, baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, pada hal ini peneliti mengambil bagaimana peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak.

Untuk mendapatkan data-data diatas, terkait dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon. Peneliti melakukan penelitian pada hari Sqnin tanggal 12 Februari 2024 sampai 24 Februari 2024, peneliti

melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan wawancara bersama kepala sekolah, serta guru kelas di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon dan juga wawancara bersama wali murid.

2. Proses Pengenalan Makanan Bergizi

Materi pengenalan makanan bergizi adalah materi yang sangat ideal dan direspon positif oleh semua wali murid dan dewan guru, maka dari itu ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh dewan guru dalam melaksanakan pengenalan makanan bergizi, agar berjalan dengan lancar dan sesuai target pelajaran , sebagaimana berikut :

Proses yang pertama yaitu guru menyiapkan rencana pembelajaran di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon dalam mengenalkan makanan bergizi berbentuk tabel yang terdiri dari indikator kegiatan pembelajaran media atau sumber belajar, penilaian dan hasil ketercapaian. Pada saat merencanakan pembelajaran guru membuat kegiatan yang akan dilakukan dari beberapa kegiatan awal pembelajaran seperti berbaris sebelum masuk kelas, setelah itu anak masuk ke dalam kelas dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu anak membaca surat-surat pendek dan doa harian. Guru memberi tahu anak mengenai tema pembelajaran pada hari itu juga yaitu tentang makanan bergizi. Dalam kegiatan tersebut ada tiga inti pokok pembelajaran yaitu pengenalan makanan bergizi, guru menjelaskan tentang makanan bergizi serta pemberian tugas kepada anak. Dalam perencanaan pembelajaran guru juga mencantumkan alokasi waktu

untuk kegiatan pembelajaran pada hari itu serta mencantumkan kegiatan akhir yaitu dengan melakukan evaluasi dan berdoa sebelum pulang.

Rencana pembelajaran pada kolom media atau sumber belajar, dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru menggunakan media yang sudah disiapkan sesuai dengan tema atau sub tema pembelajaran pengenalan makan bergizi, media yang sudah disiapkan guru yaitu media-media gambar, disini peneliti melihat media yang digunakan guru yaitu gambar-gambar makanan 4 sehat 5 sempurna. Dan berbagai macam sayuran seperti sayur kangkung

Ibu Susmiatun selaku kepala RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Memaparkan tentang rencana guru dalam mengenalkan makanan bergizi.

"Sebelum pembelajaran di mulai para guru tak lupa untuk menyiapkan rencana pembelajaran seperti RPPH media yang meliputi makanan bergizi."¹

Ibu Rumriyah juga memaparkan tentang perencanaan guru dalam mengenalkan makanan bergizi.

"Untuk rencana pembelajaran guru menyiapkan media-media gambar seperti 4 sehat 5 sempurna sesuai tema atau sub tema pada hari itu juga."²

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara di atas di temukan bahwa seorang guru memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengenalkan tentang makanan bergizi kepada anak, maka dari itu seorang guru harus mempunyai perencanaan terlebih dahulu sebelum mengenalkan

¹ Susmiatun, Kepala RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara langsung (12 Februari 2024)

² Rumriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung, (12 Februari 2024)

makanan bergizi pada anak. Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon di temukan bahwa guru sebelum kegiatan pembelajaran sudah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Hal itu peneliti lihat saat kegiatan pembelajaran, guru sudah memahami tentang materi yang disampaikan dan juga dilihat dari media pembelajaran yang sudah benar-benar dipersiapkan oleh seorang guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, hal itu sangat membantu guru dalam penyampaian materi tentang pengenalan makanan bergizi di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon.

Dokumentasi hasil analisis RPPH yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan guru pengenalan makanan bergizi sesuai kisi-kisi persiapan RPPH sangat penting untuk terlaksananya RPPH ini karena sangat menentukan keberhasilan guru dalam penyampaiannya. dari materi ke. murid-murid , terutama pada anak usia dini. Perencanaan pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menggunakan bahan ajar saat memperkenalkan makanan bergizi.

Peneliti simpulkan dari hasil penelitian melalui RPPH yang dibuat oleh guru sebagai perencanaan dalam pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon sudah sangat sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini.

Penelitian diatas dapat di temukan bahwa peran guru dalam perencanaan pengenalan makanan bergizi sangat akan membantu guru dalam penyampaian materi dan akan mempermudah anak untuk mengetahui dan memahami tentang makanan bergizi bagi anak usia dini.

Selanjutnya proses yang ke dua yaitu kegiatan pembelajaran, dimana peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait tentang pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini. Didalam kegiatan, peneliti memaparkan datanya bahwa proses pembelajaran tentang pengenalan makanan bergizi itu dibagi menjadi tiga kegiatan diantaranya:

1) Kegiatan Pembukaan

Di kegiatan pembukaan guru melakukan baris berbaris sambil bernyanyi, berdoa dan membaca surat-surat pendek diantaranya:

a) Baris dan bernyanyi

Sebelumnya guru menyiapkan anak untuk berbaris didepan kelas untuk persiapan masuk kedalam kelas, guru meminta anak untuk berbaris didepan kelas sambil bernyanyi agar anak-anak senang dan bahagia ketika nanti sudah masuk kelas.

b) Salam, berdoa membaca surat-surat pendek.

Masih di kegiatan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan menanya kabar anak apakah kabarnya baik apa tidak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak setelah itu guru

membacakan doa mau belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar setelah selesai berdoa tanjut membaca surat-surat pendek, karena memang setiap harinya diwajibkan membaca surat-surat pendek agar anak terbiasa.

2). Kegiatan Inti

Pada waktu kegiatan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi pada Anak Usia 5-6 Tahun guru menjelaskan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, guru meminta anak untuk memperhatikan gambar makanan 4 sehat 5 sempurna yang ditempelkan di gedung kelas, guru juga meminta anak untuk menyebutkan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, setelah itu guru menyuruh anak untuk menyebutkan makanan yang bisa di konsumsi, guru juga menyuruh anak untuk menyebutkan macam-macam buah-buahan dan macam-macam sayuran yang ada di sekeliling rumahnya masing-masing, dan guru menjelaskan tentang manfaat susu, guru menjelaskan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, guru meminta anak untuk menyusun pazzel buah dan pazzel sayuran.

3). Istirahat

a) . Bermain dan Cuci Tangan

Setelah kegiatan inti berakhir masuk pada waktu istirahat, waktunya untuk anak istirahat untuk bermain kalau tidak ada istirahatnya anak akan cepat bosan setelah selesai bermain guru

menyuruh anak-anak untuk mencuci tangan secara bergantian, guru mengajarkan untuk bergantian agar anak terbiasa disekolah dan anak terbiasa di rumahnya menirukan yang diajarkan oleh gurunya, karena guru harus mengajarkan yang baik-baik terhadap anak.

4). Kegiatan Penutup

a) . Mengulang Materi Pembelajaran

Setelah istirahat guru mengulang pembelajaran yang tadi guru ajarkan agar anak mudah memahami dan mudah dimengerti apa yang di jelaskan oleh gurunya.

b) . Berdoa

Dikegiatan penutup waktunya kita berdoa untuk pulang berdoa agar ilmu yang di kita pelajarin bisa bermanfaat untuk kita.

c) . Salam, Pulang

Setelah itu guru mengucapkan salam terhadap anak dan guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah sampai di rumah jangan lupa untuk mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, sebelum pulang guru memberikan pertanyaan pemantik terhadap anak siapa yang tau jawab boleh pulang duluan dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Seperti yang di paparkan oleh ibu Rumriyah dalam kegiatan pengenalan makanan bergizi di lakukan melalui pembelajaran tematik.

Peran guru dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon yaitu pengenalan melalui tematik pelajaran misalkan tema tentang kebutuhanku itu juga termasuk pengenalan tentang makanan bergizi pada anak usia dini dan juga misalkan ada program bulanan seperti Pemberian Makanan Tambahan oleh guru.³

Ibu iis juga memaparkan: selaku salah satu guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon.

Iya makanan bergizi untuk anak usia dini sangatlah penting karena pada umumnya kesehatan tubuh anak masih kutang kuat, sehingga anak lebih sering terkena penyakit dan dengan memberikan makanan bergizi pada anak akan membantu untuk membentuk daya tahan tubuh anak agar lebih baik.⁴

Sedangkan Ibu Susmiatun memaparkan bahwa dalam kegiatan pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan media gambar.

Dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dimana anak itu bisa dikenalkan 4 sehat 5 sempurna dengan cara mewarnai gambar nasi dan menyusun pazzel nasi dan sayuran.⁵

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara diatas ditemukan bahwa peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi sangatlah penting karena anak yang awalnya sama sekali belum mengenal makanan bergizi bahkan tidak mau makan makanan bergizi, dengan adanya pembelajaran dan program mengenai pengenalan makanan

³ Rumriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, wawancara langsung (12 Februari 2024)

⁴ Nor Azizah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara langsung (12 Februari 2024)

⁵ Susmiyatun, Kepala RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara langsung (12 Februari 2024)

bergizi anak akan dikenalkan dengan makanan sehat agar nantinya akan terbiasa pada kehidupan sehari-hari.

Makanan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap orang. Makanan yang dimakan beragam macamnya dengan berbagai cara pengolahannya. Di sini dapat dilihat peran penting dari seorang guru yakni penguasaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, semakin menarik media pembelajaran yang diterapkan guru maka akan membuat minat anak dalam mengenal makanan bergizi semakin besar dan minat anak untuk makan makanan bergizi juga akan besar. Kebiasaan makanan yang dikonsumsi di lingkungan anak juga menjadi kebiasaan makanan anak dalam kesehariannya.

Pengenalan gizi yang dilakukan pada anak usia dini diharapkan akan dapat menumbuhkan pengetahuan tentang makanan yang sehat dan bergizi sehingga anak tidak akan merasa terpaksa untuk mengonsumsi makanan yang sehat. Pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini penting agar anak dapat mengetahui manfaat dari makanan yang sehat dan bergizi untuk tubuh. Selain itu, diharapkan pula anak bisa mengenal makanan bergizi dan makanan yang tidak bergizi untuk dimakan.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Sutriyah bahwa dalam proses pembelajaran pengenalan makanan bergizi harus ada media pembelajaran.

Dalam pengenalan makanan bergizi guru menyiapkan media pembelajaran secara langsung yaitu sayur kangkung dan gambar-gambar makanan 4 sehat 5 sempurna.⁶

Sejalan dengan paparan ibu rumriyah dalam proses kegiatan pengenalan makanan bergizi menggunakan media gambar.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media sesuai tema yaitu tema kebutuhanku seperti menggunakan gambar makanan 4 sehat 5 sempurna dan Terkadang juga menggunakan media asli seperti sayur-sayuran.⁷

Sedangkan ibu Wasilah memaparkan penggunaan media dengan menggunakan media secara alami dan tidak alami.

Media pembelajaran bisa menggunakan media secara alami juga menggunakan media tidak alami seperti mewarnai menggunakan pensil warna, mewarnai menggunakan bahan alam itu termasuk media alami, juga termasuk menggunakan bahan langsung seperti pengenalan buah, sayur, nasi dengan itu termasuk pengenalan secara langsung dan alami. Jadi anak bisa membawa buah secara utuh, kemudian praktek dikelas dengan mengenal warna ataupun rasa secara langsung misalkan memotong buah kemudian dimakan, dengan cara itu anak bisa mengenal rasa dari masing-masing buah.⁸

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara di atas ditemukan bahwa dalam proses pengenalan makanan bergizi guru harus menyiapkan media pembelajaran agar proses pengenalan makanan bergizi mudah dipahami dan dipraktikkan oleh anak, media pembelajaran yang sering di gunakan di RA Miftahul Ulum 03 dalam pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan media gambar, media secara alami dan tidak alami, serta dengan menggunakan media secara langsung.

⁶ Sutriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (12 Februari 2024)

⁷ Rumriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (12 Februari 2024)

⁸ Wasilah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (12 Februari 2024)

Pertanyaan selanjutnya kepada wali murid ibu Rubaidah selaku orang tua dari Lailatul Qudsiyah tentang, "bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan gizi anak yang tidak menyukai lauk pauk" beliau mengungkapkan.

Saya pribadi mestinya sangat menjaga terhadap pola makan anak untuk tumbuh kembangnya dengan itu saya memberikan makanan lauk pauk saya juga memberikan makanan sayur-sayur dan juga makanan sehat yang lainnya, seperti roti yang diseduh dengan susu sehingga dengan begitu anak dapat menyukai makanan meskipun tidak makan dengan lauk pauk.⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh wali murid, ibu Misrati selaku ibu dari Alfa Zainatuz Zahroh, "Bagaimana cara anda memberikan asupan makanan bergizi bagi anak" beliau mengungkapkan.

Asupan makanan bergizi sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak, maka dari itu saya membiasakan anak untuk sarapan pagi dan juga serta memberikan cemilan sehat seperti, umbi-umbian kemudian nasehati anak supaya tidak sembarang dalam membeli makanan di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat.¹⁰

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa cara orang tua memenuhi pola kebutuhan makan anak yang tidak menyukai lauk pauk yaitu, dengan cara membeikan makanan sayur-sayuran serta makanan sehat yang lainya seperti roti yang diseduh dengan susu. Serta cara memberikan asupan gizi pada anak yaitu bisa dengan cara memberikan makan umbi-umbian kemudian tidak lupa untuk selalu menasehati anak supaya tidak sembarangan dalam membeli makanan

⁹ Rubaidah, Wali Murid RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (15 Februari 2024)

¹⁰ Misrati, Wali Murid RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawanacara Langsung (15 Februari 2024)

di lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat, karena kesehatan tubuh anak sangatlah penting untuk diperhatikan.

Ibu Rumriyah mengatakan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi bisa di lihat dari segi kognitifnya.

Keberhasilan seorang guru juga dapat di lihat dari segi kognitif yakni anak di lihat dari segi pertumbuhannya yang semakin besar dan aktif dan dari perkembangannya di lihat dari segi gizi misal anak yang memiliki gizi buruk tidak akan berkembang dari segi otak dan fisiknya.¹¹

Sedangkan ibu susmiyatun memaparkan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi di lihat dari respinsitif wali murid.

Bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi bisa di lihat dari respon wali murid bahwa anak nya yang dulunya tidak suka makan sayur sekarang sudah suka makan sayur.¹²

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara di atas dapat peneliti temukan bahwa anak yang sudah mengenal makanan bergizi maka perkembangan tubuhnya akan semakin membaik.

Selanjutnya Proses di akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi yang berbentuk pertanyaan langsung kepada anak tentang kegiatan pada hari itu dan guru bertanya kepada anak mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna dan tentang macam buah-buahan. Saat evaluasi guru memberikan penugaskan-penugasan kepada anak untuk mengerjakan tugas

¹¹ Rumriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon (12 Februari 2024)

¹² Susmiyatun, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon (12 Februari 2024)

yang sudah disediakan, saat pemberian tugas guru mengamati setiap kegiatan anak. Pada evaluasi pembelajaran terdapat teknik penilaian yang digunakan guru yaitu teknik pemberian tugas. Diakhir kegiatan guru mereview anak dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari itu.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Rumiriyah bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada anak.

Anak itu bisa ditanyakan langsung apa sudah bisa makan makanan 4 sehat 5 sempurna atau bisa ditanyakan bisa mengenal makanan 4 sehat 5 sempurna atau tidak.¹³

Sedangkan ibu Susmiyatun memaparkan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan melalui RPPH.

Langsung dievaluasi melalui RPPH, dengan mengevaluasi siapa yang sering tidak suka makan makanan bergizi.¹⁴

Sedangkan ibu Sutriyah memaparkan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan cara melihat dari segi pertumbuhan anak.

Guru mengevaluasi program pengenalan makanan bergizi pada anak misalkan guru belajar dari tema, kita bisa mengevaluasi pengenalan makanan bergizi melalui bermain anak dengan cara pengenalan makanan bergizi disitu apakah anak bisa mengenal apa tidak, dan juga bisa dievaluasi dari segi pertumbuhan yakni tumbuh kembang anak misalnya, dari berat badan dan dari tinggi anak.¹⁵

¹³ Rumriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara langsung (19 Februari 2024)

¹⁴ Susmiyatun, Kepala RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

¹⁵ Sutriyah, Guru RA Miftahuk Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

Peneliti simpulkan dari hasil wawancara di atas dapat peneliti temukan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di RA Miftahul Ulum 03 mangkon melalui evaluasi secara langsung yakni dengan metode Tanya jawab, melalui lembar RPPH dan juga melalui kegiatan bermain sesuai dengan tema makanan bergizi yang mana guru bisa melihat apakah anak sudah benar-benar mengetahui tentang makanan bergizi.

Dalam evaluasi pada kegiatan belajar mengajar sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan adanya evaluasi pembelajaran akan terlihat apakah peran seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah berhasil atau tidak dan juga dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran akan terlihat apakah anak sudah paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan data diatas dapat peneliti temukan tentang peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran pengenalan makanan bergizi sebagai berikut:

Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon guru untuk mengevaluasi anak tentang pembelajaran yang sudah disampaikan yakni tentang pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas. Dengan adanya evaluasi maka ditemukan bahwa peran seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah berhasil atau tidak dan juga dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran akan terlihat apakah anak

sudah paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon ditemukan bahwa, peran seorang guru dalam pengenalan makanan bergizi sangat berguna untuk pembelajaran dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan sudah mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.

Peneliti simpulkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa Kendala yang dihadapi seorang guru dalam pengenalan makanan bergizi yaitu dari kurangnya kesadaran anak dan kurangnya keseriusan anak ketika guru menjelaskan pembelajaran seperti anak ada yang bermain didalam kelas dengan temannya, anak bergurau dan mengganggu sesama temannya sehingga anak susah untuk memahami dan mengerti tentang penjelasan mengenai makanan bergizi.

3. Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

Pengalaman pertama yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi kepada anak, yaitu peneliti melakukan observasi dalam proses belajar mengajar guru RA Mifrahul Ulum 03 Mangkon mengenalkan makanan bergizi kepada anak. Seorang guru perlu mengetahui tentang makanan yang sehat dan bergizi untuk anak, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi atau pola pembiasaan yang disebut pengulangan

dalam mengenalkan makanan sehat dan bergizi bagi tumbuh kembang anak.

Menyajikan temuan penelitian mengenai peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak untuk memperoleh informasi mengenai peran seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, selain itu peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon Di bawah ini peneliti memaparkan hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

Mengajar merupakan suatu tugas atau profesi yang memerlukan keterampilan khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut atau untuk bekerja sebagai guru. Orang yang menguasai bidang tertentu belum tentu bisa disebut guru profesional, karena harus mengetahui sisi pendidikan dan pengajaran serta berbagai ilmu yang harus dipromosikan dan dikembangkan selama masa studi atau pra pelatihan tertentu.

Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, hasil wawancara bersama Ibu Susmiatun, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

tentang bagaimana pentingnya guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon sebagai berikut:

"iya, makanan bergizi untuk anak usia dini sangatlah penting karena pada umumnya kesehatan tubuh pada anak masih kurang kuat, sehingga anak lebih rentan terserang penyakit dan dengan memberikan makanan bergizi pada anak akan membantu untuk membentuk daya tahan tubuh anak agar lebih baik"¹⁶

Sejalan dengan hasil di atas, ibu sutriyah selaku salah satu guru di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon juga menyampaikan.

"Hmmm menurut saya, makanan bergizi untuk anak sangatlah penting karena dengan adanya makanan bergizi seorang anak dapat membantu tumbuh kembang anak dengan baik dan dengan memberikan makanan bergizi juga membantu dalam kesehatan tubuh anak maka dari itu sangatlah penting bagi kita untuk senantiasa untuk memberikan makanan bergizi pada anak."¹⁷

Pertanyaan selanjutnya dengan Ibu Wasilah selaku salah satu guru di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon tentang metode apa saja yang digunakan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak.

"Hmzz, disini saya dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak menggunakan beberapa metode yang pertama menggunakan metode tanya jawab dan yang kedua saya menggunakan metode bercerita dan yang ketiga menggunakan metode demonstrasi dan metode bernyanyi, selain itu saya juga menggunakan alat peraga untuk mengenalkan makanan bergizi pada anak."¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta wali murid dapat peneliti simpulkan ada banyak cara untuk mengenalkan makanan bergizi yang baik pada anak, yaitu bisa dengan

¹⁶ Susmiatun, Kepala Sekolah RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

¹⁷ Sutriyah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung, (19 Februari 2024)

¹⁸ Wasilah, Guru RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung, (19 Februari 2024)

cara menggunakan metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode bercerita, dan juga menggunakan alat peraga dan metode bernyanyi.

Sejalan dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Susmiatun, selaku kepala sekolah RA Miftahul Ulum 03 Mangkon tentang apa tanggapan terhadap pengenalan makanan bergizi melalui peran guru.

"Menurut saya pribadi, pengenalan makanan bergizi pada anak memang harus dilakukan sejak usia dini terutama dirumah maupun di sekolah juga harus dikenalkan dengan makanan bergizi seperti makanan sehat dan tumbuh-tumbuhan serta sayur-sayur karena dengan makanan bergizi tersebut anak bisa bertumbuh kembang sesuai usiannya".¹⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh wali murid ibu misrati tentang bagaimana cara seorang ibu agar anak bisa menyukai makanan bergizi walaupun rasanya tidak enak beliau mengungkapkan.

"Saya pribadi menggunakan cara yang unik untuk anak bisa menyukai makanan yang sehat dengan cara berkreasi pada makanan setiap hari agar anak bisa menyukai makanan tersebut dan tidak bos dalam memakannya, dan anak yang tadinya memakan nasi dan telur mata sapi saya ganti dengan sop atau sayuran yang di campur daging."²⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyatakan bahwa peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi kepada anak saat ini sangat penting, karena melalui kegiatan pengenalan makanan bergizi anak dapat belajar dan memahami makanan bergizi yang dapat menyehatkan bagi anak, guru dan kepala sekolah mengamati dan mengajarkan makanan bergizi kepada anak agar proses belajar anak di sekolah berjalan dengan

¹⁹ Susmiatun, Kepala RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung, (19 Februari 2024)

²⁰ Misrati, Wali Murid RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

baik, walaupun masih ada anak yang kurang semangat untuk belajar mengenal makanan sehat, mungkin anak-anak tersebut masih belum memahami pentingnya makanan yang bergizi untuk anak. Selain itu, sebagai orang tua sebaiknya bantu anak agar menyukai makanan bergizi agar anak tidak sembarangan dalam memilih makanan yang tidak sehat untuk tubuh anak dengan berkreasi dengan makanan. Oleh karena itu sangat penting pula bagi guru dan orang tua untuk memperhatikan anak dan mengenalkannya pada makanan yang bergizi, agar tumbuh kembangnya selalu sehat. Oleh karena itu guru dan orang tua juga harus mempunyai cara yang berbeda-beda agar anak menyukai makanan yang sehat dan bergizi, karena mendapatkan makanan yang bergizi bagi anak sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak sangatlah penting, karena dengan mengenalkan makanan bergizi anak dapat menjaga kebiasaan makannya dengan baik. Jangan khawatir dalam memilih makanan yang tidak sehat untuk tumbuh kembang anak.

Dalam hal ini setelah melakukan observasi dan wawancara bersama kepala untuk mendapatkan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak seperti halnya Foto hasil wawancara, foto guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak dan foto anak ketika mengikuti pembelajaran makanan bergizi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas peneliti dapat menyajikan temuan penelitian dan kedua fokus penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Proses Pengenalan Makanan Bergizi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon.

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi tentang proses pengenalan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, maka temuan peneliti sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan proses pembelajaran dalam mengenalkan makanan bergizi seperti RPPH dan media-media gambar 4 sehat 5 sempurna
- b. Guru mengenalkan makanan bergizi pada waktu kegiatan inti melalui pengenalan tematik
- c. Guru menilai siswa di akhir pembelajaran mengenalkan makanan bergizi melalui RPPH bisa juga dengan tanya jawab

2. Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon, maka temuan peneliti sebagai berikut.

- a. Guru sebagai pengajar yaitu guru memberikan pembelajaran tentang makanan bergizi 4 sehat 5 sempurna.

- b. Guru sebagai pelatih, yaitu guru memberikan pengulangan keterampilan pembelajaran dalam memetik daun kangkung sambil berhitung.
- c. Guru sebagai penasihat yaitu guru memberikan nasehat bahwa kita tidak di anjurkan untuk membeli makanan ringan apalagi sampai memakannya.
- d. Guru sebagai model dan teladan yaitu guru memberikan contoh untuk cuci tangan terlebih dahulu dan mempraktekannya.

C. Pembahasan

1. Proses Pengenalan Makanan Bergizi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon.

Materi pengenalan makanan bergizi adalah materi yang sangat ideal dan direspon positif oleh semua wali murid dan dewan guru, maka dari itu ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh dewan guru dalam melaksanakan pengenalan makanan bergizi, agar berjalan dengan lancar dan sesuai target pelajaran , sebagaimana berikut :

Proses pengenalan makanan bergizi di mulai dari penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).²¹

²¹ Repository Permendikbud nomor 65 tahun 2013 "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/> pada tanggal 21 September 2021 pukul 20.30

Rencana pembelajaran dapat membantu guru merancang metode pengajaran yang memudahkan dalam berbagi pelajaran dengan anak. Guru dapat melakukan variasi metode mengajar, guru banyak membantu dalam perencanaan penyampaian materi. Sebab, guru bisa memperkirakan berapa kali materi dapat diselesaikan secara tatap muka. Jika jumlah pertemuan tatap muka untuk berbagi materi RPP berbeda-beda antar kelas, maka guru akan mengetahui pada titik mana penyampaian materi kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, kurikulum yang disusun oleh guru sebelum memulai proses pengajaran, perencanaannya sudah benar-benar matang, terlihat pada saat guru memberikan materi pembelajaran tentang makanan bergizi, guru juga sangat memahami tentang materi yang akan di sampaikan.

Dengan bantuan RPP yang telah disusun, guru tidak perlu memikirkan model, metode, dan sumber belajar yang akan digunakan anak nantinya. Guru dapat memutuskan apa yang diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi berdasarkan standar kompetensi tercapai secara maksimal karena guru mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan metode dan lingkungan dalam proses penyajian makanan bergizi dengan

perencanaan pembelajaran, misalnya menggunakan lingkungan visual, media langsung atau buah-buahan, tetapi juga sesuai pengajaran.

Guru juga dapat menggunakan rencana pembelajaran sebagai bahan acuan untuk melakukan evaluasi sekaligus refleksi apakah pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik atau tidak bahkan sudah mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.

Guru merupakan figure sentral yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun anak dalam belajar.

Selanjutnya guru mengenalakan makanan Bergizi pada waktu kegiatan dimana guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan, yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran hingga pada saat pelaksanaan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh guru, pada saat pembelajaran guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengenalan makanan bergizi, sehingga kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi kepada anak bermanfaat dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa dalam proses pengenalan makanan bergizi guru harus menyiapkan media pembelajaran agar proses pengenalan makanan bergizi mudah dipahami dan dipraktikkan oleh anak, media pembelajaran yang sering

di gunakan di RA Miftahul Ulum 03 dalam pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan media gambar, media secara alamidan tidak alami, serta dengan menggunakan media secara langsung.

Makanan bergizi adalah faktor utama untuk membantu dalam proses tumbuh dan kembang anak, sehingga Seorang guru diharapkan bisa menyampaikan tentang pentingnya makanan bergizi melalui pembelajaran pengenalan makanan bergizi untuk dikonsumsi sehari-hari. Di awal pembelajaran harus diadakan permainan yang menarik dan menyenangkan supaya merangsang minat anak untuk bisa belajar dengan gembira dan anak bisa belajar dengan konsentrasi.

Setelah pembelajaran selesai, guru harus melakukan penilaian berupa evaluasi anak. Dalam proses evaluasi ini, guru dibantu untuk menilai perkembangan setiap anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kendala anak untuk bisa makan dengan teratur adalah kesulitan makan. Hal ini perlu penanganan yang serius karena dapat menghambat tumbuh kembang anak. Kesulitan makan pada anak adalah ketika anak menolak untuk makan makanan tertentu dan ketidak mampuan anak untuk makan.

Tujuan memberi makan pada anak adalah untuk memenuhi kebutuhan zat yang cukup untuk kelangsungan hidupnya pemulihan

kesehatan sudah sakit, untuk aktifitas, pertumbuhan dan perkembangan.²²

Dengan memberi makan pada anak, juga dapat melatih kemampuan anak dalam memilih makanan yang baik dan membatasi jumlah makanan yang cukup bagi tubuh dan anak dalam menerima dan menyukai makanan yang dimakannya. Hal ini memberikan anak kebiasaan makan teratur. Namun kenyataannya anak sering mengalami kesulitan makan yaitu kehilangan nafsu makan, hilangnya nafsu makan ini sebagian besar disebabkan oleh gangguan saluran pencernaan.

Selama proses pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, guru harus selalu memperhatikan metode sebelum memulai pembelajaran. Dalam menyajikan makanan bergizi, guru harus mampu menjelaskan dengan jelas dan detail makanan serta kandungan vitamin pada makanan tersebut kepada anak.

Saat pengenalan makanan bergizi, peran guru seharusnya membimbing dan menjelaskan makanan sehat itu seperti apa. lauk pauk, buah dan susu. Pada saat mengenalkan makanan bergizi, guru menanyakan kepada anak apa yang dimakannya dan apakah makanan yang dimakan tersebut merupakan salah satu makanan kesukaannya untuk tumbuh kembang anak. Dan tanyakan apa fungsi makanan bergizi, jika dia menjelaskan dan memahami makanan bergizi maka

²² Aprilia Novitasari, Muhammad Ali, Sutarmanto "Pemberian Makanan Sehat Pemanjang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Mutiara Bunda (Pontianak: FKIP Untan), 3.

anak akan mengetahui apa saja kandungan makanan bergizi, walaupun dijelaskan masih ada anak yang tidak mendengarkan guru langsung bertanya. bagi anak yang tidak menyimak agar semua anak dapat mempelajari tentang bentuk-bentuk makanan sehat.

Kendala yang di hadapi di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon dalam menjelaskan makanan bergizi adalah tidak semua anak mengonsumsi makanan sehat karena ada beberapa anak yang tidak suka makan sayur. Kendala lain dalam menjelaskan makanan bergizi adalah anak belum memahami pentingnya kesehatan yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Ketika anak mulai menyukai makanan tersebut, guru dapat memperkenalkan makanan baik yang baik untuk kesehatan anak dan pola makan seimbang. Melalui kegiatan pengajaran yang mengenalkan anak pada makanan bergizi seimbang, maka tercipta minat untuk mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang dan bermanfaat bagi tumbuh kembangnya.

Diakhir kegiatan guru mengevaluasi siswa dengan tanya jawab. Evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan, merupakan proses pengukuran akan efektivitas strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai analisis program selanjutnya.²³

²³ Dr. Riinawati, "pengantar Evaluasi Pendidikan" (IDR UIN Antasari Banjarmasin) hal.15

Berdasarkan hasil penelitian, dalam mengevaluasi pembelajaran, guru di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon sudah menerapkan penilaian dengan cara tanya jawab ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. dengan menggunakan lembar penilaian yang terdiri dari aspek perkembangan anak guru melakukan evaluasi kepada setiap peserta didik, tanya jawab dilakukan untuk memperoleh pengetahuan anak terkait tentang makanan yang bergizi.

Evaluasi sebenarnya sebagai alat untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan proses belajar. Disamping itu, evaluasi ini sebagai alat untuk memudahkan analisa capaian belajar anak dari masa ke masa atau kurun waktu yang ditentukan sesuai kurikulum. Kembali pada statemen diatas bahwa yang dianalisa tidak lain segala yang berkenaan dengan pengajaran baik itu dari anak dan juga guru.

Dengan adanya pengenalan makanan Bergizi maka anak akan:

- a) Anak biasanya belum mengetahui dan merasakan tentang makanan bergizi, sehingga ketika diperkenalkan, anak dapat mengatakan sesuatu seperti nasi sampai tidak menginginkannya. . makan nasi, mereka makan karena sudah tahu bahwa nasi mengandung makanan yang bergizi
- b) Anak mengenal jenis-jenis buah, mengetahui bentuk buah dan juga rasa, anak belajar dengan praktek langsung dari awal, dia tidak mau. makan buah, jadi dia mau menemuknya dengan metode sate buah.

- c) Anak yang tidak mau makan nasi bersama dan tertarik makan serta nafsu makan dapat menggugah atau meningkatkan minat anak untuk makan nasi.

Beberapa anak tidak mengonsumsi makanan bergizi yang optimal, demikian temuan berdasarkan data penilaian peneliti di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi anak yang masih kurang menyadari tentang nilai gizi makanan atau jajanan di sekolah. Di sekolah, banyak anak kecil yang membeli jajanan tidak lengkap dan biasanya berdampak buruk bagi kesehatan. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak tidak mengonsumsi makanan yang benar-benar sehat dengan benar.

Untuk mencapai ini, diperlukan kesinambungan antara guru dengan orang tua dalam membentuk kesehatan anak. Guru memberikan edukasi berupa pendampingan terkait pengenalan makanan bergizi, sementara orang tua memenuhi kebutuhan asupan anak. Peran orang tua sangat urgen juga, harus ada pengawasan dari pola makanan anak agar anak sehat tidak mudah sakit. Intinya pemberian makanan harus secara wajar dan tidak berlebihan pertimbangkan unsur gizi pada anak agar anak bisa berkegiatan dengan baik.

2. Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Ulum 03 Mangkon

Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak bukan hanya menunjukkan dan menjelaskan macam-macam makanan bergizi saja

tetapi harus diterapkan juga kepada anak usia dini sebelum mengkonsumsi makanan terlebih dahulu di cuci agar makanan yang akan dikonsumsi sudah tidak ada bakteri atau kotoran lain yang menempel pada makanan tersebut seperti mengkonsumsi buah dan sayur. Apalagi anak-anak terkadang suka makan buah tanpa mencuci terlebih dahulu sehingga membuat anak menjadi sakit perut. Tetapi kebanyakan anak tidak suka makan sayur dan buah, karena dilingkungan keluarga tidak dibiasakan oleh orang tua kepada anak untuk selalu mengkonsumsi buah dan sayur, padahal buah dan sayur banyak mengandung vitamin.²⁴

Pendidik paling ideal adalah pendidik dengan kompetensi profesional yang terdidik dan terlatih baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan memiliki kompetensi pedagogik, yaitu menguasai strategi/teknik mendidik, memiliki pengetahuan tentang cara-cara mendidik, maupun membuat rancangan kegiatan (untuk satu tahun, mingguan, dan harian) dan pengetahuan tentang kesehatan, serta mampu mengorganisasikan kelas. Peran guru yang ideal belum tentu dapat dipenuhi oleh seorang pendidik PAUD. Walaupun begitu, usaha kearah itu merupakan hal yang terpenting. Guru harus selalu berusaha memberi kesempatan kepada anak untuk menjelajahi lingkungan dalam rangka

²⁴ Dyah Retno Winarti, Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di kelompok B-3 TK Aba 4 Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019. 6

menemukan diri sendiri, memberi kesempatan mencoba, dan mengembangkan daya cipta.²⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti RA Miftahul Ulum 03 tentang peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, makanan bergizi sangat penting bagi anak, karena pada umumnya kesehatan tubuh anak belum kuat, jadi anak lebih sering terkena penyakit, dan memberikan makanan bergizi kepada anak dapat membantu mengembangkan sistem kekebalan tubuh anak. Seorang ibu juga harus punya cara unik agar anak suka dengan makanan tersebut dan tidak bosan memakannya. Dalam mengenalkan makanan bergizi kepada anak hendaknya guru mempunyai strategi pembiasaan atau pengulangan, dalam hal ini makanan bergizi diperkenalkan kepada anak sejak usia dini dan penyajian makanan gizi anak tidak hanya terjadi di rumah, namun juga di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Anak juga dapat merasakan dan memahami makanan bergizi yang dapat menyehatkan dan dapat membantu anak berkembang dengan baik, sehingga anak tidak sembarangan mengonsumsi makanan yang tidak menyehatkan bagi tubuh anak.

Jadi, guru dan orang tua sangat penting dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini agar anak bisa memahami segala macam makan bergizi, sehingga anak tidak mudah sakit karena sebagian orang tua hanya memberikan makanan ringan, oleh karena itu guru membekali atau

²⁵ Ury Zamzami, Desni Yuniarni, Lukmanulhakim, "Analisis tingkat pemahaman guru terhadap kegiatan pembelajaran pada taman kanak-kanak di kota pontianak", FKIP Untan Pontianak, Jurnal akademik, Pontianak: 2015. 1-2

menasehati anak dan orang tua dengan pengetahuan pengenalan makanan bergizi.

Selain itu, guru memberikan petunjuk khusus untuk proses pembelajaran yang interaktif, seperti memperkenalkan makanan bergizi selama pembelajaran. Dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak, guru juga harus profesional, karena guru yang profesional juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anaknya dan kemampuan mengembangkan dirinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendidik anak.

Guru memiliki beberapa peran yang harus dijalankan. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru sebagai pengajar yaitu guru memberikan pembelajaran tentang makanan bergizi 4 sehat 5 sempurna.
2. Guru sebagai pelatih, yaitu guru memberikan pengulangan keterampilan pembelajaran dalam memetik daun kangkung sambil berhitung.
3. Guru sebagai penasihat yaitu guru memberikan nasehat bahwa kita tidak di anjurkan untuk membeli makanan ringan apalagi sampai memakannya.
4. Guru sebagai model dan teladan yaitu guru memberikan contoh untuk cuci tangan terlebih dahulu dan mempraktekannya.

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah memadai, sedangkan Makanan sehat

adalah makanan yang memenuhi syarat kesehatan dan jika dimakan tidak menimbulkan penyakit serta keracunan. Selain itu makanan sehat dapat diartikan makanan yang beragam, bergizi, dan berimbang, serta aman bila dikonsumsi. Makanan bergizi tidak harus berupa makanan yang berharga mahal dan lezat, tetapi yang terpenting adalah zat-zat yang terkandung di dalamnya. Makanan bergizi harus mengandung energi pembangun, dan pengatur dalam jumlah yang seimbang.²⁶

Mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini sangat penting agar anak mengetahui tentang makanan bergizi dan agar anak mengetahui manfaat dari makanan bergizi tersebut. Tubuh yang sehat merupakan faktor yang sangat penting, karena pada saat tubuh sakit maka semua fungsi terganggu, sedangkan pada tubuh yang sehat maka semua fungsi dapat berjalan dengan lancar.

²⁶ Andi Gita Novianti, Seprianus Parrangan "Diet makanan sehat sesuatu golongan darah dengan memanfaatkan teknologi berbasis mobile" Jurnal Teknologi Informasi Vol. 10 No. 1, April 2022. 1